

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan negatif antara kecenderungan menggunakan *problem focused coping* dengan tingkat *burn out*. Subyek penelitian ini adalah perawat di rumah sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro, dengan sampel 77 perawat pada bagian rawat inap yang memiliki pendidikan minimal sekolah perawat kesehatan (SPK).

Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara kecenderungan menggunakan *problem focused coping* dengan tingkat *burn out*. Perawat yang memiliki kecenderungan menggunakan *problem focused coping* tinggi akan memiliki tingkat *burn out* rendah. Begitu juga, perawat yang memiliki kecenderungan menggunakan *problem focused coping* rendah maka tingkat *burn out*nya tinggi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket yang terdiri dari dua buah skala, yaitu: 1) Skala *Problem Focused Coping* untuk mengukur kecenderungan menggunakan *problem focused coping* yang disusun dengan metode rating yang dijumlahkan. 2) Skala *Burn out* untuk mengukur tingkat *burn out* yang disusun dengan metode rating yang dijumlahkan. Kedua skala telah diujicobakan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala kecenderungan menggunakan *Problem Focused Coping* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0.8849. Skala *Burn out* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0.9297. Analisis data dilakukan dengan program *SPSS versi 10.00* menggunakan analisis *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara kecenderungan menggunakan *problem focused coping* dengan *burn out* ( $r = -0.596$  dengan  $p < 0.05$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,35. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi *burn out* dapat dijelaskan dari variasi *problem focused coping* dengan sumbangan efektif sebesar 35%.

## ABSTRACT

The aim of this research is to find out the negative relationship between problem focused coping tendency with burn out level. The study was conducted in Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital, using nurses as the subjects. The sample were 77 nurses which graduate minimum from SPK education.

The proposed hypotheses was as follow : there is a negative relationship between problem focused coping tendency with burn out level. The nurses that have higher problem focused coping tendency will tend to have lower burn out level. On the other hand, the nurses that have lower problem focused coping tendency will tend to have higher burn out level.

The data collected in this research was conducted using two scales. Firstly, the problem focused coping scale with use summated rating method was used to measure problem focused coping tendency . Secondly, the burn out scale with use summated rating method was used to measure burn out level. Both of them were tried out. The reliability estimation result was finding that problem focused coping tendency scale has reliabilty coefficient was 0,8849. The burn out scale has reliabilty coefficient was 0.9297. Data analysis was done by SPSS for Windows 10.00 version used Pearson's Product Moment analysis. The data analysis result was found out that there was a significant negative relationship between problem focused coping tendency with burn out level ( r coefficient was  $-0.596$  with  $p < 0,05$ ) and  $r^2$  was 0,35 . From this statistic analysis, researcher concluded was burn out variance can explained from problem focused coping tendency with  $r^2$  was 35%.